

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, bahwa keterlibatan langsung di tengah masyarakat merupakan kesempatan berharga untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Desa Sukaraja, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, dipilih menjadi lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada tahun 2025. Desa ini memiliki potensi ekonomi kreatif yang cukup besar, salah satunya melalui UMKM Dua Putri.

UMKM Kerajinan Dua Putri adalah sebuah usaha rumahan yang didirikan oleh seorang penyandang disabilitas dengan semangat yang tinggi dalam memproduksi kerajinan berbahan dasar kain tapis dan tenun khas Lampung, dipadukan dengan benang emas atau perak, lalu dihias secara detail menjadi produk bernilai seni tinggi, tetapi juga menjadi media pelestarian budaya lokal. Meskipun memiliki kualitas yang layak dipasarkan secara luas usaha ini masih menghadapi kendala, salah satunya terkait legalitas usaha.

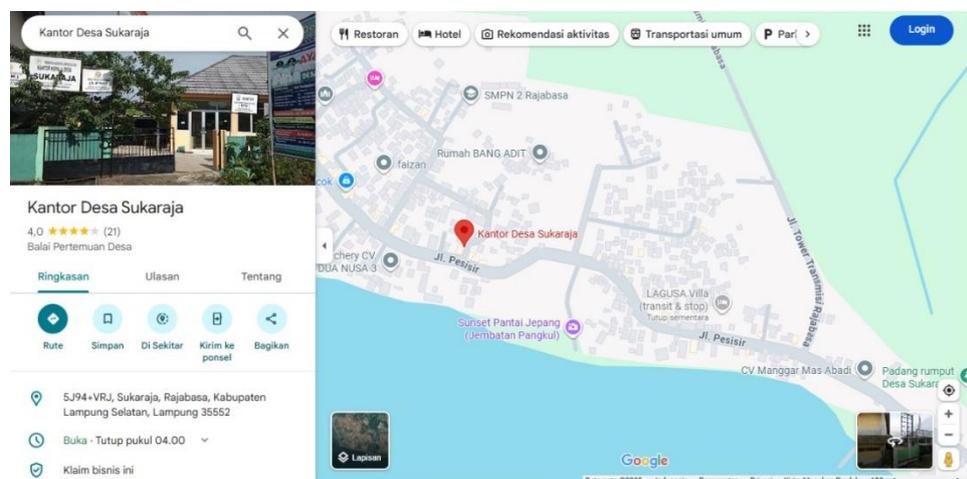
Hingga saat ini, UMKM Dua Putri belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang merupakan dasar legalitas dalam sistem perizinan berusaha di Indonesia. NIB sangat penting untuk memberikan kepastian hukum, membuka akses permodalan, memperluas jaringan pemasaran, serta meningkatkan kepercayaan konsumen dan mitra usaha. Tanpa legalitas yang jelas, UMKM berpotensi kesulitan dalam mengembangkan usahanya ke skala yang lebih luas.

Melihat kondisi tersebut, penulis membuat program kerja berupa pembuatan NIB untuk UMKM Dua Putri sebagai langkah awal dalam meningkatkan legalitas usaha. Melalui pendampingan ini diharapkan pemilik usaha tidak hanya memiliki legalitas resmi yang jelas, tetapi juga dapat memperoleh berbagai manfaat dan peluang dalam mengembangkan bisnis di masa depan.

Dengan adanya NIB, UMKM Dua Putri akan lebih mudah mengakses program pemerintah, memperoleh modal, serta memperluas jaringan pemasaran baik secara offline maupun online. Langkah ini diharapkan bisa menjadi titik awal untuk mewujudkan usaha yang mandiri, berkelanjutan, dan mampu berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian desa.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

A. Profil Desa Sukaraja



Gambar 1 1 Maps Desa Sukaraja

Desa Sukaraja terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, dengan posisi strategis di pesisir Selat Sunda yang menghadap langsung ke Pulau Jawa dan berada di kaki Gunung Rajabasa. Wilayah ini memiliki luas administratif sekitar ± 905 Ha, dengan penggunaan lahan yang didominasi oleh perkebunan seluas $\pm 439,75$ Ha dan permukiman

sekitar 100 Ha. Topografinya bervariasi, mulai dari dataran rendah di kawasan pantai hingga perbukitan curam dengan ketinggian 6,2 m hingga 1.280 m di atas permukaan laut. Desa ini juga dialiri sungai Way Tayas dan Way Pangkul yang menjadi sumber air bersih bagi masyarakat.

Berdasarkan data tahun 2025, jumlah penduduk Desa Sukaraja mencapai 3.196 jiwa, terdiri dari 1.655 laki-laki dan 1.541 perempuan, yang terbagi dalam 920 kepala keluarga. Komposisi penduduknya beragam, dengan mayoritas berasal dari Suku Lampung (60%), disusul Suku Sunda (30%), Suku Jawa (10%), dan Suku Minang (0,01%). Sebagian besar penduduk beragama Islam, dan mata pencaharian utama adalah petani (70%) dan nelayan (23%), sementara sisanya bekerja sebagai pedagang, PNS, maupun usaha lainnya.

Selain wisatanya yang terkenal, Desa Sukaraja juga memiliki potensi kreatif melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lokal. Salah satunya adalah UMKM Dua Putri yang memproduksi kerajinan berbahan dasar kain tapis dan tenun Khas Lampung, dipadukan dengan benang emas atau perak. Produk ini mencerminkan kekayaan budaya lokal sekaligus menjadi peluang besar untuk dikembangkan melalui pemasaran digital dan e-commerce, sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Batas Wilayah Desa

Letak Geografis Wilayah Desa Sukaraja :

Tabel 1. 1 Letak Georafis Desa Sukaraja

| | |
|-----------------|--|
| Sebelah Timur | Berbatasan Langsung dengan Desa Way Muli |
| Sebelah Barat | Berbatasan Langsung Dengan Desa Rajabasa |
| Sebelah Selatan | Berbatasan Langsung Denga Laut Selat Sunda |
| Sebelah Utara | Berbatasan Langsung Dengan perhutanan Sosial Gunung Rajabasa |

Luas Wilayah Desa Sukaraja :

Tabel 1. 2 Luas Wilayah Desa Sukaraja

| Desa / Kecamatan | Luas Wilayah (km ²) |
|----------------------|---------------------------------|
| Sukaraja (Desa) | 5,97 |
| Rajabasa (Kecamatan) | ± 100,39 |

Berdasarkan data administrasi, Desa Sukaraja memiliki luas wilayah sekitar 5,97 km². Desa ini berada di bawah wilayah Kecamatan Rajabasa yang memiliki total luas ±100,39 km². Dengan cakupan wilayah tersebut, Sukaraja termasuk desa dengan potensi lahan yang memadai untuk pengembangan berbagai sektor, baik pertanian, perkebunan, perikanan, maupun pariwisata.

Luas Wilayah Desa Sukaraja menurut Penggunaan :

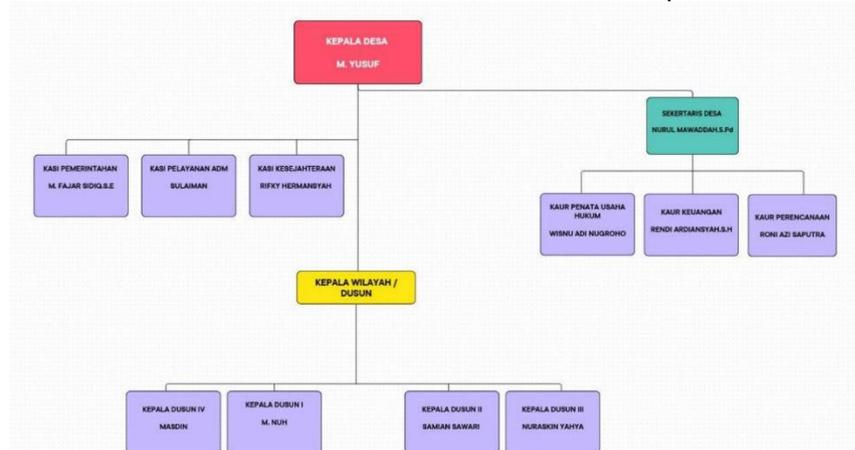
Tabel 1. 3 Luas Wilayah Desa Sukaraja menurut Penggunaan

| Penggunaan Lahan | Luas (Ha) |
|-------------------------|-----------|
| Pemukiman | 180,76 |
| Persawahan | 170,00 |
| Perkebunan | 563,00 |
| Perkarangan | 10,00 |
| Perkantoran | 0,25 |
| Kuburan | 0,50 |
| Prasaranan Umum Lainnya | 4,50 |
| Total Luas Wilayah | 522,00 |

Penggunaan lahan di Desa Sukaraja cukup beragam. Sebagian besar wilayah dimanfaatkan untuk perkebunan seluas 563 Ha, diikuti oleh pemukiman sebesar 180,76 ha dan persawahan seluas 170 ha. Sisanya berupa pekarangan, perkantoran, kuburan, dan prasarana umum lainnya. Data ini menunjukkan bahwa sektor perkebunan menjadi tulang punggung utama perekonomian desa, di samping sektor pertanian, dan perikanan.

Sebagai penulis laporan, penting untuk mencantumkan data wilayah yang akurat agar pembaca dapat memahami konteks geografis dan skala kegiatan PKPM. Informasi ini memberikan gambaran jelas tentang seberapa luas area yang menjadi lokasi pengabdian dan seberapa kecil ruang gerak di Desa Sukaraja dibandingkan dengan keseluruhan kecamatan.

Berikut adalah Struktur Pemerintahan Desa Sukaraja:



Gambar 1 2 Struktur Pemerintahan Desa Sukaraja

1.1.2 Profil UMKM

Tabel 1. 4 Profil UMKM Dua Putri

| | |
|---------------|---------------|
| Nama Pemilik | Yuyun |
| Nama Usaha | Dua Putri |
| Alamat Usaha | Desa Sukaraja |
| Jenis Usaha | Kerajinan |
| Jenis Produk | Kain tapis |
| Skala Usaha | Mikro |
| Tahun Berdiri | 2021 |

| | |
|------------------------|-----------------------------------|
| Produk Yang Ditawarkan | Selempang, Bando, Gantungan Kunci |
| Jumlah Tenaga kerja | 2 |
| No. Telpn | 083837052798 |

Kerajinan Dua Putri adalah salah satu pelaku usaha mikro yang tumbuh di Desa Sukaraja, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Usaha ini berdiri pada tahun 2021 dan berlokasi di Dusun Cukuh, sebuah wilayah yang masih mempertahankan nuansa pedesaan pesisir namun mulai berkembang di bidang ekonomi kreatif. Keberadaan UMKM ini menjadi salah satu penggerak perekonomian lokal, sekaligus wadah pelestarian budaya melalui karya-karya kerajinan tangan yang sarat nilai tradisi Lampung.



Gambar 1.3 Foto Bersama Owner Kerajinan Dua Putri

Keunikan Kerajinan Dua Putri terletak pada sosok pendirinya, seorang perempuan tuna wicara yang memiliki semangat luar biasa untuk berkarya. Meski memiliki keterbatasan komunikasi verbal, hal tersebut tidak mengurangi kemampuan dan dedikasi dalam menghasilkan produk-produk berkualitas. Setiap karya yang dihasilkan lahir dari keterampilan tangan yang terlatih, kesabaran, serta ketelitian dalam memadukan bahan, warna, dan motif.

Produk yang dihasilkan oleh Kerajinan Dua Putri beragam, di antaranya gantungan kunci dengan harga Rp15.000,- bando dengan harga Rp15.000,- serta kain tapis dengan harga Rp120.000,- Kain tapis yang digunakan adalah kain tenun tradisional khas Lampung yang dihiasi dengan sulaman benang emas atau perak, menghasilkan tampilan mewah sekaligus mempertahankan warisan budaya daerah. Proses pengerjaan seluruh produk dilakukan secara manual, mulai dari pemotongan bahan, penjahitan, penyusunan hiasan, hingga tahap finishing. Setiap produk memiliki karakter yang unik.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, kualitas produk Kerajinan Dua Putri memiliki daya tarik tersendiri di mata konsumen. Gantungan kunci dan bando, misalnya, diminati karena desainnya sederhana namun memancarkan ciri khas budaya Lampung. Sementara itu, kain tapis yang diproduksi memiliki nilai seni tinggi dan kerap dijadikan koleksi atau dipakai dalam acara adat. Bahan-bahan yang digunakan sebagian besar diperoleh dari pemasok lokal, sehingga usaha ini turut mendukung perputaran ekonomi di lingkungan sekitar.

Meskipun memiliki potensi yang besar UMKM Dua Putri masih menghadapi kendala dalam hal legalitas usaha. Hingga saat ini, usaha ini belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang merupakan identitas resmi bagi pelaku usaha di Indonesia. Ketiadaan NIB membuat UMKM Dua Putri belum dapat sepenuhnya mengakses berbagai fasilitas dan dukungan pemerintah, seperti permodalan, pelatihan, maupun peluang Kerjasama dengan pihak lain.

Oleh karena itu, di rancang program kerja yang difokuskan untuk pendampingan pembuatan NIB bagi UMKM Dua Putri. Dengan adanya legalitas resmi, UMKM ini diharapkan mampu memperluas jaringan pasar, meningkatkan kepercayaan konsumen, serta membuka jalan menuju pengembangan usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, potensi Desa Sukaraja, serta profil UMKM Dua Putri, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membantu UMKM Dua Putri dalam proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) agar usahanya memiliki legalitas resmi?
2. Apa saja manfaat yang bisa diperoleh UMKM Dua Putri setelah memiliki NIB, terutama dalam hal kepercayaan konsumen, peluang Kerjasama, dan akses bantuan dari pemerintah?
3. Bagaimana peran legalitas usaha melalui NIB dapat mendorong keberlanjutan usaha milik penyandang disabilitas di Desa Sukaraja?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

A. Tujuan

1. Memberikan pendampingan kepada pemilik UMKM Dua Putri dalam proses pengurusan dan penerbitan NIB sebagai identitas resmi usaha.
2. Memberikan pemahaman kepada pemilik UMKM mengenai pentingnya legalitas usaha untuk keberlangsungan bisnis.
3. Membuka peluang bagi UMKM Dua Putri untuk lebih mudah mengakses program pemerintah, bantuan modal, dan memperluas jaringan pemasaran.

B. Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya
Memperkuat peran perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma, khususnya di bidang pengabdian kepada masyarakat, dan menunjukkan kontribusi nyata kampus dalam pemberdayaan ekonomi lokal berbasis teknologi dan inovasi.
2. Bagi UMKM Kerajinan Dua Putri
Memiliki legalitas usaha resmi berupa NIB yang diakui pemerintah, memperoleh akses lebih luas terhadap bantuan modal, pelatihan, maupun program pengembangan usaha dari pemerintah, dan

meningkatkan kepercayaan konsumen dan membuka peluang untuk memperluas pasar, baik secara lokal maupun nasional.

3. Bagi Penulis

Mengasah kemampuan praktis dalam memahami prosedur administrasi dan sistem perizinan usaha dan menambah pengalaman langsung dalam melakukan pendampingan UMKM pada proses legalisasi usaha.

4. Bagi Masyarakat

Mendorong pertumbuhan ekonomi desa melalui UMKM yang lebih profesional dan berkelanjutan, dan menjadi contoh keberhasilan pengurusan NIB yang dapat diikuti oleh UMKM lain yang ada di Desa Sukaraja

1.4 Mitra yang terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sukaraja :

1. Pemilik UMKM Dua Putri
2. Kepala Dusun II CUKUH Dan Dusun III KENALI
3. Seluruh Perangkat Desa Sukaraja
4. Karang Taruna Desa Sukaraja
5. Ibu-ibu PKK Desa Sukaraja
6. PAUD KB Khalinia
7. PAUD KB Lathisa Albina II
8. SDN 1 Rajabasa
9. SMPN 2 Rajabasa
10. Seluruh masyarakat Desa Sukaraja.

Kegiatan PKPM ini tidak dapat berjalan dengan sukses tanpa dukungan dari berbagai pihak, terutama masyarakat Desa Sukaraja. Keberhasilan kegiatan PKPM ini tidak terlepas dari kontribusi yang sangat berarti dari seluruh masyarakat Desa Sukaraja. Terima kasih atas kerjasama dan semangat gotong royong yang telah ditunjukkan. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Masyarakat.